

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam menjadi salah satu tugas utama bagi guru dalam membimbing siswa untuk memahami pembelajaran agama yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Tujuan dari pembelajaran agama tidak hanya untuk memberikan pengetahuan tetapi juga dapat membentuk kepribadian dan nilai spiritual, agar mampu mengembangkan dan membersihkan jiwa. Melalui pembelajaran agama, siswa diharapkan dapat mendekatkan diri kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, dan dapat menjauhi larangan-larangan-Nya serta menjaga dirinya agar tetap dalam fitrah-Nya. Oleh karena itu dunia pendidikan penting sekali untuk memahami pembelajaran baca tulis al-Qur'an agar siswa dapat membaca dan memahami bacaan al-Qur'an serta mampu menulisnya.²

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan dasar, mengenalkan al-Qur'an sangat baik dimulai dari masa operasional konkret.³ Pembelajaran baca tulis al-Qur'an

² Indah Indiriani Tanjung dkk, "Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal pendidikan Islam*, Vol 01, No 02, (2020), 136.

³ Tri Siti Soleha Nurjanah, Syahrul, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, Vol 4, No 1, (Mei, 2024), 31.

menjadi salah satu komponen dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk membekali siswa dalam melatih kemampuan membaca al-Qur'an secara benar dan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajnya. Kemampuan dalam membaca al-Qur'an menjadi suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa.⁴ Sehingga pembiasaan dan latihan berulang-ulang menjadi metode/strategi yang efektif dalam membentuk keterampilan berpikir dan perilaku belajar.⁵

Metode *drill* adalah suatu metode yang menekankan pada kegiatan berulang-ulang secara terus-menerus untuk menguasai kemampuan dan suatu keterampilan tertentu.⁶ Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara bertahap, sehingga pola pikir siswa menjadi lebih terstruktur, teliti, dan mampu memperkuat daya ingat dengan cara latihan yang dilakukan secara berulang-ulang.⁷ Melalui penggunaan metode *drill* atau latihan secara berulang-ulang maka dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengetahuan siswa akan semakin berkembang, serta keterampilan yang dimiliki siswa siap untuk diterapkan dalam kegiatan belajarnya sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal.⁸ Pembiasaan merupakan suatu proses pembentukan sikap dan

⁴ Syukri, "Optimalisasi Baca Tulis al-Qur'an Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 73 Parepare", *Jurnal Risalah Addariya*, Vol. 1, No. 1, (Februari 2024), 14.

⁵ Arifah Inayati, "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa SD", *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 2, (2024), 1056.

⁶ Nur Fadiyah Anisah, Muru'atul Afifah, "Implementasi Metode Drill Pada Pembelajaran al-Qur'an Hadist", *Jurnal pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, (Januari, 2024), 29.

⁷ Fahrurrozi dkk, "Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 3, (2022), 4325-4336.

⁸ Siti Trisnawati, "Efektivitas Pelaksanaan Metode *drill* pada Proses Pembelajaran al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTS Al-Ihya Tanjung Gading", *Jurnal Taushiah*

perilaku yang bersifat permanen yang terbentuk secara bertahap melalui latihan dan pengulangan dalam kegiatan pembelajaran. Pembiasaan melalui pengalaman yang dilakukan secara terus-menerus dapat mempengaruhi respons atau refleks siswa. Aktivitas yang sering dilakukan akan menjadi kebiasaan, sehingga siswa dapat melakukannya secara otomatis tanpa memerlukan pemikiran yang mendalam. Semakin sering berlatih dengan cara yang benar maka akan semakin terampil dalam pembelajarannya.⁹ Demikian pula teori *Classical Conditioning* yang dikemukakan Oleh Ivan Pavlov dalam jurnalnya Ivo Firmancini Zanetty dkk, menjelaskan bahwa perilaku individu dapat terbentuk melalui proses pengulangan stimulus dan respons. Latihan yang dilakukan secara terus-menerus berperan sebagai stimulus yang memunculkan respons belajar sehingga keterampilan dan perilaku yang diharapkan dapat terbentuk secara otomatis melalui proses pembiasaan.¹⁰

Teori *Cassical Conditioning* Ivan Pavlov relevan dengan penelitian ini karena menjelaskan bahwa kebiasaan belajar dapat terbentuk melalui proses stimulus dan respons yang dilakukan secara berulang. Dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode *drill* menjadi stimulus berupa latihan membaca, menulis, dan penerapan tajwid secara terus-menerus, sehingga dapat membentuk respons berupa meningkatnya kemampuan serta

FAI UISU, Vol. 10, No. 2 (Juli, 2020), 24.

⁹ Siti Rahmawati, "Strategi Guru Pai Dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an Melalui Metode Drill Siswa Di Smpn 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 2, (2024), 124.

¹⁰ Ivo Firmancini Zanetty dkk, "Implementasi Teori Pavlov dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Educazione*, Vol. 11, No. 2, (November, 2023), 140.

kebiasaan membaca al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu, teori *Classical Conditioning* digunakan untuk menganalisis proses terbentuknya kebiasaan belajar siswa melalui penerapan metode *drill*.

Penelitian sebelumnya terkait metode *drill* menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca membutuhkan strategi yang terstruktur, refleksi yang berkelanjutan, serta penggunaan metode yang beragam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun temuan penelitian yang dilakukan oleh Juliani Prama Suari, penelitian ini selaras dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pengulangan secara terus-menerus dalam membentuk keterampilan praktis, dengan demikian penerapan metode *drill* terbukti relevan dan efektif dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, serta dapat menjadi referensi bagi guru untuk diterapkan secara konsisten.¹¹ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Adi Haryanto, analisis dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas 1 MI Pesantren Darul Ihsan Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas 1 MI Pesantren Darul Ihsan Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa metode *drill*, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa, yang ditandai

¹¹ Juliani Prama Suari, "Metode *Drill*: Cara Efektif Membiasakan Siswa Membaca Al-Qur'an Juz 30 Di MI Salamah Kota Jambi", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 09, No. 03, (2025), 29389.

dengan adanya perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹²

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ida Royani, berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas III MI NW Johar Pelita tahun pelajaran 2019/2020. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan terstruktur, siswa menjadi lebih terbiasa dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga dengan menggunakan metode *drill* kemampuan membaca siswa lebih meningkat.¹³

Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca adalah metode *drill*, metode *drill* atau latihan berulang, merupakan teknik yang menekankan pengulangan dan latihan secara intensif untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tertentu.¹⁴

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang ditemukan di MI Jam'iyatus Sholihin Dadapan, pada awal pembelajaran guru mengajak siswa untuk membaca secara bersama-sama sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Kegiatan membaca ini bertujuan untuk melatih kelancaran membaca serta membiasakan siswa mengenal bunyi huruf dan tajwidnya.

¹² Adi Haryanto, "Efektivitas Penggunaan Metode Drill (Latihan) Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas I MI Pesantren Darul Ihsan Kota Makassar", (Skripsi di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2022), 66.

¹³ Ida Royani, "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI NW Johar Pelita Tahun Pelajaran 2019/2020", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftk) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2019/2020), 72.

¹⁴ Fitri Rahmawati Dkk, "Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir", (Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, 2024), 602.

Setelah kegiatan membaca, siswa diarahkan untuk menuliskan satu ayat atau beberapa ayat yang telah ditentukan, selanjutnya siswa diminta maju ke depan satu persatu untuk diperiksa hasil tulisannya serta membaca kembali ayat yang telah ditulis, pada tahap ini guru memberikan perhatian khusus pada ketepatan bacaan dan penerapan tajwidnya.¹⁵

Namun pembelajaran baca tulis al-Qur'an di kelas IV MI Jam'iyatus Sholihin Dadapan ditemukan adanya kesenjangan kemampuan belajar siswa, kesenjangan ini terlihat jelas pada kemampuan memahami tajwidnya. Hal tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor kemampuan awal siswa tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung, dalam proses pembelajaran beberapa murid cenderung bercanda dengan temannya dan kurang fokus sehingga perhatian terhadap materi menjadi kurang optimal.¹⁶ Metode *drill* dipandang lebih relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut karena menekankan pada latihan terus-menerus dan pembiasaan, sehingga murid lebih terfokus dan terbiasa dengan materi baca tulis al-Qur'an dan dapat meningkatkan pemahaman tajwidnya dalam al-Qur'an.

Berdasarkan temuan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Analisis *Classical Conditioning* Ivan Pavlov dalam penerapan metode *drill* pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) di MI Jam'iyatus Sholihin Dadapan. Penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami bacaan tajwid dalam al-Qur'an. Hasil dari penelitian

¹⁵ MI Jamiyatus Sholihin, Observasi, Dadapan, 7 Desember 2025.

¹⁶ Khoirul Basyar, *Wawancara*, MI Jamiyatus Sholihin Dadapan, 14, Desember 2025.

ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kebiasaan membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwidnya.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini pada siswa kelas IV di MI Jam'iyatus Sholihin Dadapan yang berfokus pada teori *Classical Conditioning* Ivan Pavlov tahap *Pasca Conditioning*, batasan materinya pada surat *al-nas* sampai *at-tin*, waktu penelitian dilaksanakan di semester genap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dirumuskan bagaimana penerapan metode *drill* pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) kelas 4 di MI Jam'iyatus Sholihin Dadapan berdasarkan teori *Classical Conditioning* Ivan Pavlov.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis teori *Classical Conditioning* Ivan Pavlov dalam penerapan metode *drill* di kelas IV pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) di MI Jam'iyatus Sholihin Dadapan.

E. Manfaat penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta bahan rujukan bagi peneliti

selanjutnya yang akan mengkaji permasalahan yang serupa. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan pragmatis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA). Selain itu, penelitian ini dapat memperbanyak kajian teori belajar behavioristik, khususnya terkait teori *Classical Conditioning* Ivan Pavlov, dalam konteks pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) di sekolah dasar.

2. Manfaat pragmatis

- a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan pemahaman tajwid siswa, serta membantu guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.

- b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTA) serta sebagai dasar pengembangan program pembelajaran al-Qur'an di sekolah.

